BAB III

METODOLOGI

3.1. Gambaran Umum

Dalam film dokumenter ini, penulis menceritakan tentang anak yang menderita *down syndrome* yang diterapi secara khusus untuk bisa mengikuti norma-norma yang ada pada masyarakat. Penulis menceritakan ini dengan mendokumentasikannya dengan video dari kegiatan sehari - hari anak *down syndrome* ini, dimana Infinita Consulting menerapi anak tersebut dengan metode yang berbeda. Anak yang menderita *down syndrome* berperilaku seperti anak penderita autis karena sebelumnya anak sempat masuk ke kelas penderita autis. Infinita Consulting mengupayakan anak ini agar berani untuk berhadapan dengan orang lain selain guru dan terapisnya. Pengambilan gambar menggunakan tekhnik *observational* tetapi tidak murni.

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini dalam mencari kebenarannya, penulis melakukan penelitian kualitatif, yang menurut Strauss dan Corbin (1997, Hlm. 11-13), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh hanya dengan statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Bogdan dan Taylor (1992, hlm. 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Film Dokumenter Tentang..., Reza Gemilang, FSD UMN, 2013

Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Tugas akhir ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.

3.2. Deskripsi Proyek

3.2.1. Pengembangan dan Penelitian

Penulis melakukan pengembangan dari ide sampai pada penelitian untuk subjek yang akan didokumentasikan untuk menjadi film dokumenter.

1. Konsep

Dalam pembuatan konsep dalam film dokumenter ini penulis memulainya dengan memilih topik besar dengan cara *brainstorming* dari satu ide pokok yang dikembangkan. Ide awalnya adalah masalah "*disability*". *Brainstorming* ini tidak terlalu didetailkan terlebih dahulu karena diperlukan pencarian subjek yang bersedia untuk dibuat didokumentasikan.

2. Penelitian

Setelah mendapat subjek yang bisa untuk dibuat film dokumenternya yaitu Deriel yang merupakan anak penderita *down syndrome*, penulis melakukan penelitian dengan mencari informasi dari buku dan artikel-

Film Dokumenter Tentang..., Reza Gemilang, FSD UMN, 2013

artikel. Karena kurang banyaknya pengetahuan penulis tentang buku *down syndrome* dan sulitnya mencari di toko buku, hal awal yang dilakukan penulis adalah mencari artikel terkait diinternet.

Setelah melihat artikel-artikel terkait dari internet, penulis membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada terapis dan guru yang menangani Deriel. Pertanyaan ini dibuat untuk mendapatkan keakuratan data yang diperoleh dari artikel terkait dan membandingkan dengan hasil wawancara tersebut.

3. Pendekatan

Penulis memulai pendekatan dengan Deriel bersamaan dengan dimulainya penelitian ini. Pada saat kunjungan pertama, penulis datang tanpa membawa kamera untuk lebih mengenal Deriel. Setelah penulis merasa dekat dengan Deriel, penulis akan mulai membawa kamera untuk merekam kegiatannya di tempat pendidikan Infinita Consulting.

3.2.2. Pra-produksi

Dalam tahap pra-produksi, penulis menyiapkan segalanya mulai dari perencanaan anggaran sampai perencanaan awal secara umum sebelum produksi.

1. Anggaran

Tidak ada anggaran untuk pembuatan film dokumenter ini.

2. Perencanaan pra produksi

Film Dokumenter Tentang..., Reza Gemilang, FSD UMN, 2013

Pada tahap ini penulis melakukan survey tempat untuk yang terakhir kalinya dan penulis juga melakukan pembicaraan dengan narasumber penulis sebelum memulai perekaman. Penentuan peralatan yang akan digunakan dilakukan pada tahap ini dimana haruslah bedasarkan keadaan sekitar. Pembuatan jadwal adalah langkah akhir yang akan penulis lakukan sebagai acuan sebelum mulainya pengambilan gambar dan memperhitungkan total keseluruhan pengerjaan film dokumenter ini. Terakhir penanda tanganan *legal aspect* agar membuat tugas akhir ini sudah disetujui oleh subjek dan memudahkan penulis pada masa produksi dan pasca produksi yang akan dimulai. Peralatan yang dipakai selama produksi adalah kamera DSLR 500D, Lensa Zigma 17-70 mm, dan *tripod.* Untuk pasca produksi penulis hanya memakai komputer *Imac* dengan *software Final Cut Pro 7* dan *MPEG Streamclip.*

3.2.3. Produksi

Pada masa produksi penulis akan mulai melakukan perekaman sesuai dengan jadwal dan perencanaan yang sudah dipersiapkan dari masa pra produksi.

1. Perekaman

Pada saat peekaman penulis akan melihat naskah yang menjadi acuan sebelum mengambil gambar. Penulis juga akan berimprovisasi untuk mengambil beberapa video diluar naskah yang sudah direncanakan.

2. Pemindahan *Footage* Video

Film Dokumenter Tentang..., Reza Gemilang, FSD UMN, 2013

Pada proses melihat *footage* video, penulis juga akan memindahkan *file* setelah *shoting* dan mengubah format video untuk memudahkan proses selanjutnya di pasca produksi dan mencegah hilangnya data di kamera yang mungkin disebabkan karena kesalahan yang dapat terjadi. Penulis akan mengubah *codec* hasil shooting yang sebelumnya H.264 menjadi *apple pro res 422* agar memperingan pada saat penyuntingan di *Final Cut Pro 7*

3.2.4. Pasca Produksi

Setelah selesainya proses produksi, pada masa pasca produksi penulis akan menentukan bagaimana kelihatannya gambar yang akan ditampilkan, penyusunan gambarnya, dan akhir penyelesaian dari videonya.

1. Melihat dan mencatat

Pada bagian ini penulis akan melihat hasil *shoting* dan memilih video mana yang bisa diolah untuk dilanjutkan ke proses penyuntingan. Penulis juga akan mencatat video - video mana saja yang kualitas baik untuk diteruskan dan yang tidak layak. Video yang dilihat adalah video yang telah selesai di konversi pada tahap sebelumnya. Video yang dianggap dapat dipergunakan pada saat penyuntingan akan dilabeli yang menunjukan video tersebut layak dimasukan, dapat dipertimbangkan untuk dimasukan, dan kurang layak dimasukan. Dan penulis menuliskan naskah sebelum memasuki tahap penyuntingan untuk memudahkan

Film Dokumenter Tentang..., Reza Gemilang, FSD UMN, 2013

penyatuan gambar, agar membuat alur yang sesuai dengan keinginan penulis.

2. Penyuntingan

Pada tahap ini penulis menyusun video-video hasil *shoting* akan disusun sesuai dengan alur cerita pada naskah. Setelah penyusunan yang disesuaikan dengan naskah bila dirasa kurang cocok secara *continuity* dan penceritaan dengan gambar, pada saat ini penulis akan mengubah agar membuat pesan yang ingin disampaikan lebih mudah ditangkap oleh penonton. Pembuatan teks, latar belakang suara, narasi, video dan suara pendukung akan mulai dibuat pada tahap ini.

Setelah selesainya tahap penyuntingan untuk mendapatkan hasil *rough cut*, penulis menampilkan kepada Infinita Consulting untuk mendapatkan masukan untuk perbaikan tentang film ini.

Penulis menentukan penyelesaiannya kedalam format yang telah ditentukan. Format yang dipilih disesuaikan dengan distribusi yang dimana format HD yang dipilih.

3.2.5. Penyelesaian

Setelah selesai proses pasca produksi dan masukan yang telah didapat dari Infinita Consulting, yang berarti film dokumenter yang dibuat oleh penulis telah selesai. Penulis akan membuat bentuk akhir yang sebagai DVD untuk diberikan kepada narasumber. DVD tersebut dipastikan akan bisa diputar dalam komputer sesuai dengan permintaan dari Infinita Consulting.

Film Dokumenter Tentang..., Reza Gemilang, FSD UMN, 2013